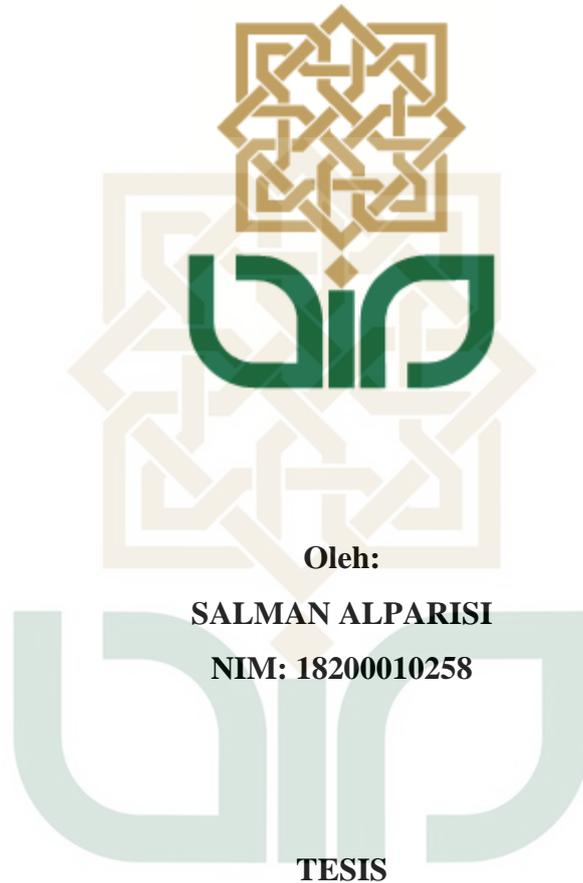


**PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU
DI PESANTREN PELAJAR MAHASISWA ASWAJA NUSANTARA
MLANGI**



Oleh:

SALMAN ALPARISI

NIM: 18200010258

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M. A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salman Alparisi
NIM : 18200010258
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdiclipinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Januari 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Salman Alparisi, S. Pd
NIM 18200010258

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salman Alparisi
NIM : 18200010258
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak berdasarkan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Salman Alparisi, S. Pd
NIM 18200010258

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-138/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU DI PESANTREN PELAJAR MAHASISWA
ASWAJA NUSANTARA MLANGI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **SALMAN ALPARISI, S.Pd**
Nomor Induk Mahasiswa : **18200010258**
Telah diujikan pada : **Jumat, 20 Januari 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B+**

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 63d74447e1dd



Penguji II

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
SIGNED

Valid ID: 63d75b4b6229f



Penguji III

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 63d779d9c147c



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d77aee45261

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU
DI PESANTREN PELAJAR MAHASISWA ASWAJA NUSANTARA
MLANGI**

Yang ditulis oleh :

Nama : Salman Alparisi
NIM : 18200010258
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
NIP. 19760611 000000 2 30

MOTTO

**Hindari *ketenaran* dan sikap *menonjolkan diri*,
pertahankan *kesedehanaan* dan rindukanlah *ketiadaan*,
Oh merak! *Celakalah* dirimu kesana kemari *memamerkan*
keindahan bulumu.**

Maulana Jalaludin Rumi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, tempat memohon ampun dan kembali hanya kepada-Nya. Sehingga tesis ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan tesis ini teruntuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Abdurrahman dan Ibunda Solmah serta Sudarara yang telah memberikan motivasi, nasihat, doa restu, baik moral maupun materil. Semoga menjadi amal yang tiada putus-putusnya.

Almamater tercinta Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses dalam menimba ilmu, semoga bermanfaat. *Aamiin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SALMAN ALPARISI “Penyesuaian Diri Santri Baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi Yogyakarta”. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi. Hal ini urgen untuk dikaji karena berbagai macam permasalahan yang ditemui oleh santri baru berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Dari permasalahan tersebut dibagi menjadi tiga rumusan masalah. Pertama, bagaimana penyesuaian diri santri baru ? Kedua, bagaimana bentuk-bentuk penyesuaian diri santri baru ? dan Ketiga, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi ?

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang tujuannya adalah untuk memahami fenomena utama. dalam penyesuaian diri di pondok pesantren pada santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 8 informan, 1 kyai, 1 ustadz dan 6 santri baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi terbagi menjadi dua; penyesuaian diri yang baik dan penyesuaian diri yang kurang baik. Penyesuaian diri santri yang baik melalui indikator: kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial dan tanggung jawab. Sedangkan penyesuaian diri santri yang kurang baik melalui indikator: reaksi bertahan, reaksi menyerang, dan melarikan diri. 2) bentuk-bentuk penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi melalui dua aspek yaitu dan *adjustive*. Bentuk *adaptive* melalui indikator: transformasi fisik, transformasi tingkah sosial, transformasi penampilan dan daya tarik seksual, sedangkan bentuk *adjustive* melalui indikator: intensi, nilai, dan empati. 3) faktor-faktor dalam penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi meliputi lima faktor yaitu: faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor perkembangan dan kematangan, faktor lingkungan, dan faktor budaya dan agama.

Kata kunci: Penyesuaian Diri, Santri, Pondok Pesantren.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga penulisan tesis dengan judul **“Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan, membimbing akhlak, dan menjadi uswah terbaik sepanjang zaman.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, Peneliti menyadari tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag selaku Direktur Pascasarjana serta staff yang telah memberikan fasilitas dan layanan yang telah diberikan hingga peneliti selesai melaksanakan studi..
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A selaku Ketua Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan pendampingan serta nasehat akademik dengan sabar.

4. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A. selaku pembimbing tesis yang selalu sigap memberikan berbagai sumber literature, arahan penelitian, koreksi penulisan serta motivasi demi terselesaikannya penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen pascasarjana yang telah bersedia mencurahkan wawasan ilmu pengetahuan penuh kegunaan secara praktis dan akademis, mendukung kami dengan berbagai sumber dan tak henti memberikan inspirasi dari berbagai prestasi.
6. Kyai Muhammad Mustafied, S. Fil sebagai pengasuh Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi yang sedia waktunya untuk memberikan gagasan pada peneliti.
7. Seluruh keluarga besar penulis, Ayah, Ibu, Saudara dan lainnya yang telah membantu penulis secara lahir dan batin melalui nasihat, memberikan doa yang tak putus-putus, motivasi dan semangat menuntut ilmu secara material dan moral, sehingga akhirnya dapat menggapai gelar Magister.
8. Kepada seluruh informan santri dan pembimbing di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi yang telah meluangkan waktunya untuk membagikan informasi serta keterlibatannya mendukung penelitian ini.
9. Kepada para sahabat penulis yang berjuang bersama di Magister Psikologi Pendidikan Islam Interdisciplinary Islamic Studies yang menemani suka duka, berbagi wawasan pengetahuan dan berbagi persaudaraan dari awal masuk kuliah hingga saat ini. Terkhusus untuk mbak Afifah yang telah mensupport dalam penyelesaian tesis ini.

10. Serta seluruh bagian serta pihak manapun yang terkait dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu, semoga jasa serta bantuan yang Anda berikan menjadi ladang amal baik dan di balas oleh Allah dengan kadar yang tidak terhingga, Amiin

Harapan yang begitu dalam atas terealisasinya penelitian ini, semoga menjadi amal ilmu yang bermanfaat bagi pembaca serta bermanfaat untuk khazanah baru di bidang pendidikan. Penelitian ini menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang terus menyemangati dan konsisten sebagai pemerhati serta seorang yang ahli dalam pendidikan dan sebagian dari ibadah taklim yang dapat membekali peneliti untuk meniti edukasi pendidikan berikutnya. Aamiin.

Jazakumullohu akhsanal jaza'

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Peliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

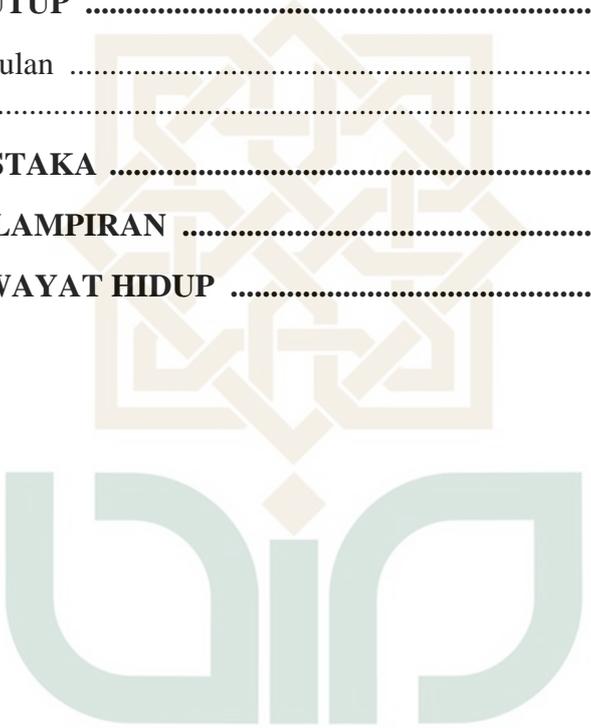
Salman Alparisi

NIM: 18200010258

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoretis	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: PENYESUAIAN DIRI	20
A. Konsep Penyesuaian Diri	20
B. Bentuk-Bentuk Penyesuaian Diri	31
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	37
BAB III: ADAPTASI SANTRI BARU DI PESANTREN PELAJAR MAHASISWA ASWAJA NUSANTARA MLANGI	42
A. Prosedur Penerimaan Santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi	43
B. Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi	47

BAB IV: BENTUK DAN FAKTOR PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU DI PESANTREN PELAJAR MAHASISWA ASWAJA NUSANTARA MLANGI.....	66
A. Bentuk-Bentuk Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi	66
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi	74
BAB V: PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi PTAN, 47

Gambar 2. Nderes Kitab Kuning, 54

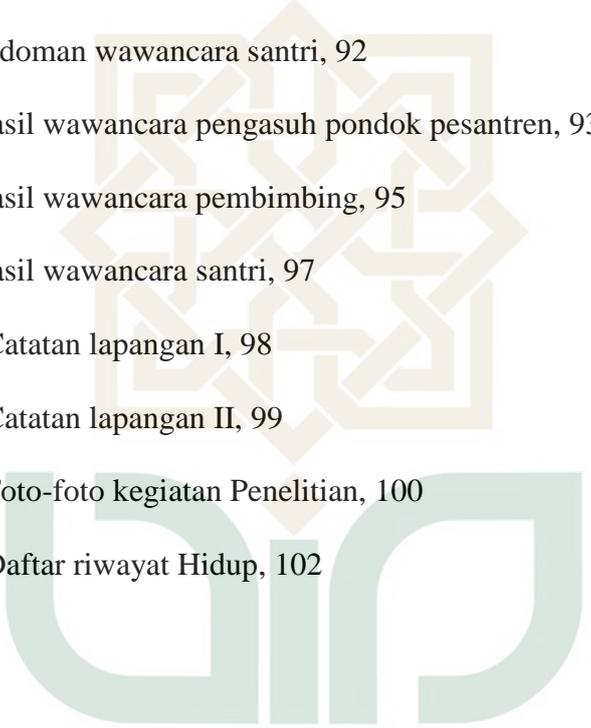
Gambar 3. Kegiatan Muhadhoroh, 56

Gambar 4. Kegiatan Santri Baru Piket, 58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman observasi, 89
- Lampiran 2. Pedoman wawancara pengasuh pondok pesantren, 90
- Lampiran 3. Pedoman wawancara pembimbing, 91
- Lampiran 4. Pedoman wawancara santri, 92
- Lampiran 5. Hasil wawancara pengasuh pondok pesantren, 93
- Lampiran 8. Hasil wawancara pembimbing, 95
- Lampiran 9. Hasil wawancara santri, 97
- Lampiran 10. Catatan lapangan I, 98
- Lampiran 11. Catatan lapangan II, 99
- Lampiran 15. Foto-foto kegiatan Penelitian, 100
- Lampiran 17. Daftar riwayat Hidup, 102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan lingkungan mempunyai relasi penting yang saling berkaitan satu sama lain dalam hal penyesuaian diri. Lingkungan membantu individu untuk membentuk manusia, bagaimana proses penyesuaian diri tersebut menjadikan dia manusia yang baik dan berdampak positif, kata baik menyangkut pada dua hal yaitu menjadi individu yang sehat baik fisik maupun mental.¹

Pada proses penyesuaian diri ini, setiap individu tentunya berbeda-beda meskipun berada pada tempat atau lingkungan yang sama. Hal ini menunjukkan hasil penyesuaian diri yang berbeda, yaitu ada yang mudah dengan proses penyesuaian diri dan ada yang merasa sulit dengan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.²

Ketika anak masuk sekolah, tentunya mereka akan menghadapi banyak keinginan baru, hambatan baru, belajar hal baru, harapan gurunya dan juga menerima lingkungan sekitar, terutama orang-orang baru dalam kelompok usianya. Dengan demikian, dapat dikatakan lebih jelas bahwa penyesuaian diri dapat

¹ Oki Tri Handono and Khoiruddin Bashori, "Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru," *Empathy* (Journal:eArticle, Universitas Ahmad Dahlan, 2013).

² P. M. Tangkudung Joanne, "Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Acta Diurna* III, No. 4 (2014): 1.

melibatkan lingkungan sebagai faktor utama dalam menentukan berhasil dan tidaknya proses penyesuaian diri individu.³

Proses penyesuaian diri merupakan proses yang berdampak positif bagi kesehatan. Proses penyesuaian diri mencakup semua hubungan manusia dengan lingkungannya. Seperti fakta seorang santri yang sebelumnya hanya tinggal serumah dengan orang tuanya, kini mempunyai pengalaman baru yang harus dilaluinya yaitu merasakan tinggal di lingkungan baru, keluarga baru, suasana baru, dan berjauhan dengan keluarga yang ada di rumah.⁴

Santri yang tinggal di pondok pesantren harus mandiri,⁵ mereka yang biasanya di rumah yang masih manja, seperti saat mau makan makanan sudah tersedia, ketika mau mandi kamar mandinya memadai tanpa antri dan ketika cuci pakaian, setrika dan kebutuhan lain biasanya ada orang tua yang membantu dan mencukupi, sedangkan di pondok mereka harus mengerjakannya sendiri. Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi⁶ adalah pesantren yang berlokasi di dusun mlangi, yang mana dusun mlangi telah lama dikenal sebagai kampung pesantren. Terbukti dengan berdirinya belasan pondok pesantren dalam satu dusun yang bernama mlangi dan masih tetap eksis dari dulu sampai saat ini. Santri Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi sebagian dari luar Jawa

³ T. Elfira Rahmayati and Zulkarnain Lubis, "Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri," *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 5, no. 2 (August 30, 2013): 43–49, accessed January 12, 2023, <https://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/784>.

⁴ Azi Mulyaningsih, Wiwien Dinar Prastiti, and Mohamad Ali, "Menjadi Orangtua Asuh Santri Di Pondok Pesantren Berdasarkan Pengalaman Pengasuh Yang Belum Menikah" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022).

⁵ Muhammad Hambali, "Implementasi Akad Wadi'ah Pada Tabungan Santri Mandiri Perspektif Fiqih Muamalah," *Al-Astar* 1, no. 1 (March 18, 2022): 29–42.

⁶ Muh. Ihwan Mustaqim, "Studi Pendidikan Karakter Nasionalisme Di Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi, Sleman, Yogyakarta" (December 7, 2018).

seperti, Riau, Jambi sebagian lainnya hanya dari luar daerah misalnya Purbalingga, Magelang, Indramayu dan yang dari daerah sendiri. Pada hakikatnya, orang-orang yang berada dan menetap di pondok terdiri dari santri pelajar dan santri mahasiswa.⁷

Santri yang menetap di pondok mempunyai berbagai kegiatan mereka tidak melulu ngaji saja, ada yang mengaji, menghafal baik kitab-kitab dan hafalan quran. Namun, ada sebuah kegiatan belajar yang dinaungi oleh pondok, yaitu santri belajar di pendidikan formal yang ada. Yaitu di MTs Nur Iman Mlangi, MA Nur Iman Sleman dan di beberapa Universitas yang ada di jogja. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan di lingkungan yang baru dan masih asing bagi mereka, sehingga membuat mereka banyak menemukan dan memiliki berbagai macam permasalahan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan salah satu ustadz pondok, didapati bahwa ada santri yang menemui permasalahan terkait penyesuaian diri. Contohnya yang lebih detail adalah interaksi sosial terkait bahasa dan budaya, apalagi bagi santri yang dari luar jawa. Padahal kemampuan menyesuaikan diri adalah prasarana untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan di pondok pesantren. Tanpa mempunyai penyesuaian diri yang baik selama di pesantren, akan membuat tidak berjalannya kegiatan dengan baik dan juga tidak optimal baik dalam proses dan pencapaiannya. Penelitian ini mencoba membantu supaya santri dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik dan cakap dalam menyesuaikan diri sehingga dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang lainnya.

⁷ Hasil wawancara di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara pada hari Sabtu 5 November 2022 pukul 09:00 WIB.

Sebagai contoh masalah yang kerap ditemui santri seperti interaksi bahasa yang berbeda, biasanya di pondok terdapat banyak bahasa yang dibawa dari daerah masing-masing. Namun lingkungan pondok lebih dominan menggunakan bahasa jawa.⁸ Dukungan dari teman sebaya menjadi peran penting dalam bersosialisasi di lingkungan pondok.⁹ Hal ini bisa dilihat dari sisi psikologi santri yang mungkin kurang bisa bersosialisasi terkait penyesuaian diri di pondok tersebut. Melalui latar belakang di atas, tesis ini bertujuan menggali lebih lanjut terkait penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantra Mlangi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai pokok bahasan dalam tesis ini. Berikut rumusan masalah dalam penulisan tesis:

1. Bagaimana penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi?
2. Bagaimana bentuk-bentuk penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi?

⁸ Ahmad Fasya Alfayadl, "Konseling Individu: Implementasinya dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Baru," *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 6, no. 2 (November 16, 2022): 267–280.

⁹ Salma Afifah and Gazi Saloom, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self-Efficacy Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru," *Dialog* 41, no. 2 (2018): 139–150, accessed January 12, 2023, <https://jurnaldialog.kemenag.go.id/index.php/dialog/article/view/309>.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian diri santri baru Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.

Setiap penelitian memiliki kegunaannya masing-masing sesuai dengan permasalahan dalam penelitiannya yang bermanfaat secara teoritik dan praktis.

Berikut ini kegunaan dalam penelitian saya yaitu:

1. Secara teoretis, penelitian ini harapannya ikut berkontribusi baik dalam pengembangan kajian psikologi di bidang pendidikan sebagai bahan petunjuk, referensi, bahasan pada penelitian yang sama namun berbeda permasalahannya yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya di waktu yang akan datang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pendidikan baik formal dan informal, serta dapat memberikan informasi tentang bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyesuaian diri yang dilakukan oleh orang-orang yang akan memasuki atau berada pada lingkungan yang baru.

D. Kajian Pustaka

Sebagaimana untuk mengetahui keunikan suatu penelitian, penulis harus membandingkan untuk mengetahui perbedaan pembahasan yang akan peneliti dekati dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sama. Seputar pembahasan tentang gambaran penyesuaian diri di pondok pesantren bagi santri baru. Peneliti telah menemukan beberapa pembahasan yang mirip dengan tesis ini di sejumlah karya tulis seperti tesis dan artikel. Berikut detail selengkapnya:

Pembahasan mengenai penyesuaian diri dikaji oleh Askina Nurani Syam.¹⁰ Ia menyimpulkan strategi yang digunakan yaitu mencoba meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan jenis komunikasi intruksional. Selain itu berusaha membangkitkan kesadaran siswa melalui metode diskusi dengan menggunakan tipe authoritative.

Penelitian Naela Rifatil Muna mengkaji pola-pola penyesuaian diri mahasiswa di lingkungan kampus. Kesimpulan dalam pola-pola penyesuaian diri mahasiswa di lingkungan kampus dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: penyesuaian diri dengan teman sebaya, penyesuaian diri dengan dosen, dan penyesuaian diri dengan tugas-tugas akademik.¹¹

¹⁰ Asikina Nurani Syam, "Penyesuaian Diri Peserta Didik Di MI Nurul Ulum Bantul" (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹¹ Naeila Rifatil Muna, "Pola-Pola Menyesuaikan Diri Mahasiswa di Lingkungan Kampus" 1. No. 2 (2012).

Penelitian Joanne P. M. Tangkudung menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki lebih mudah menyesuaikan diri jika dibandingkan dengan mahasiswa perempuan. Namun perempuan lebih mudah dalam interaksi dengan dosen.¹²

Penelitian Laili Nur Aini menunjukkan bahwa adaptasi anak dapat dilihat dari kematangan sosial, kematangan emosi, kematangan sosial, dan tanggung jawab. Kedua, ditemukan anak yang tidak dapat beradaptasi dengan dengan baik yaitu reaksi depensir, reaksi ofensif, dan melarikan diri. Sementara penyesuaian diri ini dapat berbentuk perubahan fisik, perilaku sosial yang berubah, terdapat nilai, adanya empati. Dan faktor yang mempengaruhi ini dilihat dari orang tua, teman, mentoring, fisik, psikologi, perkembangan dan kematangan, agama, budaya, dan lingkungan.¹³

Penelitian Kusnul Khotimah, Agrina, Jumaini membahas “Hubungan Motivasi dengan Adaptasi Remaja Masuk Pesantren”. Penelitian ini memperoleh hasil adanya hubungan yang signifikan antara motivasi generasi muda untuk bersekolah di pesantren dengan penyesuaian diri mereka, sehingga motivasi remaja di pesantren akan mempengaruhi penyesuaian diri remaja di pesantren. bahwa guru dan orang tua akan memperkuat motivasi belajar siswa MT Ummatan Wasathan sehingga siswa dapat lebih beradaptasi di masa depan.¹⁴

Penelitian Yogi Setiawan F, Aceng Kosasih, Siti Komariah membahas “Pola Adaptasi Sosial Budaya Kehidupan Santri Pondok Pesantren Nurul Barokah”.

¹² Joanne, “Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi.”

¹³ Laili Nur Aini, “Kemampuan Santri Baru Dalam Beradaptasi (Studi Analisis Terhadap Santri Baru Di Pondok Pesantren Yanaabii’ul Qur’an Karangmalang Gebog Kudus).”

¹⁴ Kusnul Khotimah, Agrina, Jumaini, “Hubungan Motivasi Remaja Masuk Pesantren Dengan Kemampuan Adaptasi,” *Jurnal Ners Indonesia* 10 No. 2 (March 2020).

Menemukan hasil hambatan terbesar kedua untuk beradaptasi dengan bahasa Sunda dari luar adalah perbedaan bahasa, karena penduduk menggunakan bahasa Sunda dalam kegiatan dan studi sehari-hari. Ketiga, model pendidikan pesantren mengadopsi metode Taolu, Sorogan dan Bandongan. Keempat, bentuk-bentuk perilaku kriminal terbagi atas pelanggaran ringan dan kejahatan, seperti pencurian, perkelahian, merokok, kabur, absen, dan rambut gondrong. Pengendalian sosial dilakukan melalui tindakan preventif yaitu memberikan aturan dan protokol kepada siswa, dan tindakan represif yaitu: menghukum siswa sesuai dengan kejahatan yang dilakukannya. Kelima, upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk membantu santri menyesuaikan diri, seperti mengadakan orientasi, kegiatan rekreasi, pengajaran bahasa sunda, dan menciptakan lingkungan yang damai bagi seluruh civitas pondok pesantren.¹⁵

Penelitian Nur Alvira Bau, Laksmyn Kadir, Ramly Abudi menunjukkan adanya hubungan tingkat stres remaja dengan kemampuan beradaptasi di asrama Pondok Pesantren Sabrun Jamil.¹⁶

Penelitian Salwa Sa'idah, dan Hermien Laksmiwati membahas tentang dukungan sosial dan *Self-Efficacy* dengan penyesuaian diri pada santri tingkat pertama di Pondok Pesantren. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa: (1) Dukungan sosial dan penyesuaian diri tidak mempunyai korelasi yang signifikan, (2) *Self-efficacy* berhubungan signifikan dengan *self-regulation*. Hasil uji regresi

¹⁵ Yogi Setiawan F, Aceng Kosasih, Siti Komariah, "Pola Adaptasi Sosial Budaya Kehidupan Santri Pondok Pesantren Nurul Barokah," *Jurnal Sosietas* 5. No. 1 (2014).

¹⁶ Nur Alvira Bau, Laksmyn Kadir, Ramly Abudi, "Hubungan Tingkat Stres Remaja Dengan Kemampuan Beradaptasi Di Asrama Pondok Pesantren Sabrun Jamil," *Jurnal Jambura Journal of Epidemiology* 1, No. 1 (2022).

menetapkan variabel dukungan sosial dan efikasi diri memberikan kontribusi terhadap koreksi diri.¹⁷

Sementara penelitian Sya'ban Maghfur menyimpulkan bahwa pembelajaran kelompok muslim dapat meningkatkan self-regulation siswa kelas I di Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan kepada wali pondok pesantren untuk menyediakan bimbingan dan konseling guna membantu penyesuaian diri santri dengan menyertakan pihak pondok pesantren yang pakar dalam bidang bimbingan dan konseling.¹⁸

Setelah penulis melakukan penelusuran mengenai penelitian-penelitian yang relevan, hanya sedikit sekali yang membahas mengenai melalui sosial budaya dan bahasa. Dari sikap inilah, diharapkan santri-santri yang non jawa mampu menyesuaikan diri dengan baik. Penulis masih menemukan satu penelitian yang hampir sama, namun titik perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada santri anak-anak sampai remaja serta titik fokusnya hanya pada penyesuaian diri dari internal pesantren saja. Penelitian ini mengambil santri-santri non jawa yang statusnya sudah menjadi mahasiswa sebagai subjek penelitiannya dan penyesuaian diri di pesantren dan di lingkungan masyarakat sekitar pesantren sebagai objek penelitiannya.

¹⁷ Salwa Sa'idah, dan Hermien Laksmiwati, "Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama Di Pondok Pesantren," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* Vol. 7, No. 2 (2017).

¹⁸ Sya'ban Maghfur, "Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 12, No. 1, (2018).

E. Kerangka Teoritis

Kerangka teori mempunyai fungsi sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data lapangan yang sudah terkumpul. Untuk mengarahkan alur teori yang digunakan, maka berikut ini adalah paparan kerangka teori yang digunakan peneliti dalam menganalisis data penyesuaian diri santri baru di pondok pesantren:

Definisi Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan salah satu aspek terpenting dari upaya manusia guna mengatasi perasaan tidak nyaman atau stres yang dihasilkan dari peningkatan kebutuhan, upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan kehendak lingkungan, dan upaya mendamaikan hubungan individu dengan kenyataan. Penyesuaian diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatasi kehendak, baik internal maupun lingkungan. Sehingga kebutuhan dan kehendak lingkungan seimbang dan tercipta kesesuaian antara individu dan realita.¹⁹

Satmoko mengatakan, penyesuaian diri diinterpretasikan sebagai hubungan berkelanjutan seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya. Seseorang dikatakan telah berhasil menyesuaikan diri ketika mereka mencapai dalam upayanya untuk memenuhi keperluannya, mengalahkan ketegangan, serta bebas dari berbagai gejala gangguan. Seperti kecemasan kronis, perubahan suasana hati, adanya obsesi atau gangguan psikosomatis, depresi yang berlebih, frustrasi

¹⁹ M. Nur Ghufon Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 49.

serta konflik. Di sisi lain, gangguan penyesuaian terjadi ketika individu kurang mampu menghadapi masalah yang dihadapinya, menyebabkan respon dan reaksi yang tidak baik, situasi emosional yang tidak terkendali dan situasi yang tidak memuaskan. Tingkat penyesuaian diri dapat dipantau dengan jumlah hambatan untuk penyesuaian. Banyaknya hambatan penyesuaian menggambarkan kesulitan individu dalam menyesuaikan diri.²⁰

Kemampuan dalam menyesuaikan diri secara tidak langsung menandakan bahwa dia sehat. Hal ini tertuang dalam konsep kesehatan yang sangat luas menurut WHO (World Health Organization), yaitu suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, bukan semata-mata tidak adanya penyakit atau lemah.²¹

F. Metode Penelitian

Guna menemukan data yang objektif dalam penelitian ini, diperlukan metodologi selama pelaksanaan penelitian. Agar pengkajian dapat dilakukan secara efisien dan efektif, strukturnya adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis pakai adalah penelitian fenomenologi dengan menggunakan metode kualitatif. Metode ini didasarkan pada upaya untuk menggali prinsip-prinsip informasi di lapangan dari fenomena yang ada guna menarik ikhtisar dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan

²⁰ Ibid., 50.

²¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 355.

mempelajari dan menyelidiki. Penelitian kualitatif memiliki ciri spontanitas (lebih panjang), naratif, dan penekanan proses.²²

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan secara rinci apa yang menjadi masalah utama penelitian ini. Yaitu tentang penyesuaian diri yang dilakukan santri baru di pesantren, bentuk-bentuk penyesuaian diri santri, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.

B. Sumber Penelitian

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini didasarkan pada dua macam sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang berkaitan langsung dengan penelitian yaitu 6 santri baru 1 kyai dan 1 ustadz. Untuk mendapatkan data tentang santri baru di pondok pesantren dalam melakukan penyesuaian diri.

b. Sumber Data Sekunder

Pengambilan data sekunder didapat dari arsip dan dokumen mengenai kondisi santri baru di pesantren.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Bentuk pengumpulan data adalah langkah penelitian yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan data. Tanpa pengetahuan mengenai metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan informasi

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam pengaturan natural (syarat yang alamiah), asal data utama dan metode observasi.²³ Adapun metode yang dipakai penulis guna menemukan dan mengumpulkan informasi, diantaranya adalah:

a. Observasi

Fenomena penelitian ini dirancang untuk menjaga ketelitian, oleh karena itu peneliti dalam proses mengamati ini sebagai pengamat membuat notulensi lapangan selama proses pengamatan berlangsung. Dalam hal ini peneliti menjadi partisipan-observer (pengamat sebagai partisipan), yaitu. peneliti menjadi pengamat yang hidup jika dia membatasi dirinya untuk melakukan pengamatan untuk diselidiki.²⁴

Observasi diartikan menjadi perhatian yang terpusatkan pada gejala, peristiwa atau sesuatu menggunakan maksud menafsirkan, menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya, dan membicarakan faktor-faktor penyebab suatu peristiwa.²⁵

Pengalaman dan pencatatan sistematis tentang gejala yang terjadi di lokasi penelitian. Pengamatan dan perekaman objek di mana mereka terjadi atau terjadi insiden sebagai akibatnya pengamat berada beserta objek yang diamati, dianggap observasi eksklusif, sedangkan observasi non eksklusif adalah pengamatan yang

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308–309.

²⁴ Fattah Hanurawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 116–118.

²⁵ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

digunakan dalam ketika berjalannya suatu insiden yang akan diamati, contohnya insiden dalam mengamati melalui kumpulan foto, kumpulan slide, atau film.²⁶

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan informasi tentang gambaran umum kondisi pesantren, dan santri baru, kemudian untuk menemukan dan mendapatkan data tentang santri baru dalam menyesuaikan diri di pondok di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis teknik atau metode dalam mengumpulkan data yang dipakai pada penelitian naratif kualitatif dan kuantitatif.²⁷ Sebelum terjun ke lapangan untuk menemukan dan mendapatkan data lewat metode wawancara ini, peneliti diusahakan telah membuat catatan pertanyaan. Tetapi catatan pertanyaan tersebut bukanlah tunggal yang sempit, namun bisa menjalani transformasi sinkron posisi dan syarat lapangan.

Bentuk wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara mandiri terbimbing yaitu wawancara yang memakai panduan wawancara namun yang ditanyakan garis besarnya saja sebagai akibatnya ada peluang pada transformasi. Pewawancara memakai bagan pertanyaan guna diajukan kepada penanya, namun cara dan waktunya diberikan pewawancara dalam kebijaksanaannya.²⁸

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 136.

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 126.

²⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 280.

Metode wawancara ini dipakai guna menemukan informasi tentang kondisi santri baru di pondok pesantren, penyesuaian diri yang dilakukan santri baru di pondok pesantren, dan bentuk-bentuk penyesuaian diri santri, serta faktor-faktor yang mempengaruhi santri baru dalam penyesuaian diri di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti akan mewancarai 1 kyai, 1 ustadz dan 6 santri baru yang berasal dari luar Jawa di pondok pesantren.

c. Dokumentasi

Metode ini gunanya adalah untuk menambah informasi penelitian serta data yang akan diteliti. Penyelidikan dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan menemukan dan mencermati dokumen-dokumen yang berasosiasi dengan isu yang diselidiki.

Dokumentasi berasal dari arsip yang merupakan objek tertulis. Di mana dengan melakukan metode dokumentasi, peneliti mengusut aset-aset tertulis misalnya buku, tabloid, arsip, buku harian, dan sebagainya.²⁹

Metode dokumentasi dipakai guna mengumpulkan informasi sekunder, terdiri dari: gambaran umum tentang pondok pesantren, sejarah, jumlah santri dan pengajar, kondisi sosial dan santri baru, administrasi dan lainnya di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.

D. Teknik Analisis Data

²⁹ Suharsiimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 201.

Analisis data merupakan proses mengorganisasi dan menyortir informasi ke dalam model, kelas, serta unit deskriptif dasar sebagai akibatnya ditemukan tema yang bisa dicetuskan hipotesis kerja yang dianjurkan oleh informasi.³⁰ Analisis data merupakan proses menemukan dan mengorganisasikan dengan sistematis data yang didapat menurut output wawancara, dan keterangan lapangan.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana ditulis dalam bukunya Emzir “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*”, ada tiga jenis langkah dalam analisis data kualitatif yaitu:³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data melihat dalam proses seleksi, agregasi dan penyederhanaan berdasarkan informasi mentah dan notulensi lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu gambaran analisis yang menajamkan, menyeleksi, memusatkan, melepaskan dan mengorganisasikan data sampai dapat diambil kesimpulan akhir dan dikonfirmasi.

Data yang didapat di lapangan diatur menjadi deskripsi yang lengkap dan banyak. Materi direduksi, diringkas, topik utama dipilih dan topik penting dan terkait masalah difokuskan. Data yang sudah direduksi mempersembahkan bentuk yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini diperoleh informasi mengenai penyesuaian diri, bentuk-bentuk penyesuaian diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi santri baru dalam menyesuaikan diri di pondok pesantren.

³⁰ Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 280.

³¹ Emzir, *Analisis data: metodologi penelitian kualitatif*, Ed. 1, cet. 1. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 3.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini akan memudahkan tindakan yang dilakukan dan rencana kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan informasi berdasarkan laporan dari hasil observasi dan wawancara pada 1 kyai, 1 ustadz dan 6 santri baru di pondok pesantren.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga pada analisis data kualitatif adalah penarikan konklusi dan verifikasi. Kesimpulan yang disampaikan sebelumnya masih berbentuk sementara, selanjutnya akan bertransformasi bila tidak ada bukti kuat yang ditemukan dan mendukung dalam periode pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan di awal ditunjang oleh bukti yang benar dan harmonis, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.³²

Setelah penulis melaksanakan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan menindaklanjuti penelitian ini memperoleh informasi mengenai penyesuaian diri, bentuk-bentuk penyesuaian diri dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri baru di pondok pesantren.

d. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah cara dalam mengumpulkan data yang berkarakter menggabungkan berdasarkan aneka macam cara pengumpulan informasi dan sumber informasi yang sudah ada. Jika pada penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan triangulasi, maka sebetulnya peneliti telah menghimpun informasi

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 343.

sekaligus menguji kebenaran informasi tersebut, yaitu untuk pengecekan kebenaran informasi memakai aneka macam cara pengumpulan informasi dan aneka macam sumber informasi.³³

Triangulasi data terbagi tiga, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber digunakan buat menguji kebenaran data dengan dilakukannya cara pengecekan informasi menggunakan data-data yang sudah didapat melalui beberapa sumber data, sedangkan triangulasi teknik ini dipakai buat menguji kebenaran informasi dengan dilakukannya cara pengecekan menggunakan informasi pada sumber data yang sama memakai teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dipakai buat dapat data terpercaya.³⁴

Penulis pada penelitian ini memakai triangulasi teknik yaitu menguji dapat dipercaya atau tidak data menggunakan cara pengecekan data yang sudah diperoleh berdasarkan asal data yang sama menggunakan cara yang berbeda. Sampai dengan memakai triangulasi data ini peneliti dapat menyimpulkan apa yang sudah didapatkan dalam waktu ketika observasi dan pengumpulan data mengenai penyesuaian diri, bentuk-bentuk penyesuaian diri dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi.

³³ Ibid., 327.

³⁴ Ibid., 370–371.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesis ini, peneliti membaginya ke dalam lima bab dimana keempatnya saling berkaitan dan alur berpikirnya juga yang akan menjadi panduan dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, adalah bab yang merupakan pijakan dalam penelitian. Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusannya, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini dijelaskan mengenai landasan teori dan pondok pesantren. Adapun penjelasan bab ini meliputi landasan teori yang dipakai dalam penelitian dan gambaran umum pondok pesantren, kondisi sosial, administrasi dan organisasi pesantren.

Bab III, bab ini dijelaskan mengenai sistematika masuk ke pesantren dan penyesuaian diri yang dilakukan oleh santri baru.

Bab IV, bab ini dijelaskan mengenai bentuk-bentuk penyesuaian diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi santri baru dalam penyesuaian diri.

Bab V, bab ini adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan umpan balik terhadap rumusan masalah penelitian ini. Selain itu, saran-saran juga disajikan untuk menginformasikan kepada semua pemangku kepentingan dan masyarakat yang tertarik dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Santri baru yang berada di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi sudah mampu menyesuaikan diri dengan baik, namun masih ada beberapa santri yang kurang mampu menyesuaikan dirinya. Adapun santri yang mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik dapat dilihat dari indikator: a) kematangan intelektual, seperti kemampuan memahami keberagaman dan orang lain. b) kematangan emosional, seperti kemandirian suasana kehidupan orang lain dan kemandirian untuk dan gembira. c) kematangan sosial, seperti ketertiban dalam partisipasi sosial, kerjasama dan sikap toleransi. d) tanggungjawab, seperti kesadaran hidup etika dan jujur. Adapun santri baru yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan baik di pesantren adalah karena santri mempunyai sikap rasionalisasi yang selalu mencari alasan ketika ia melakukan kesalahan.
2. Bentuk-bentuk penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi terbagi dua, yaitu: bentuk adaptive melalui indikator: transformasi fisik, transformasi tingkah sosial, transformasi penampilan, dan daya tarik seksual. Sedangkan bentuk adjustive melalui indikator: intensi, nilai, dan empati.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri baru di Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi dengan melalui beberapa faktor, yaitu: faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor perkembangan dan kematangan, faktor lingkungan, dan faktor agama dan budaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi santri baru agar dapat menyesuaikan diri dengan baik, baik di lingkungan Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi maupun di luar pesantren. Santri wajib menjaga dan berupaya dengan maksimal dalam menyesuaikan diri dengan menggunakan tekni-teknik yang sudah dipelajarinya agar tercapainya hasil pembelajaran yang optimal, efektif, dan efisien.
2. Bagi Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi diperlukan ada pengintensifan bimbingan supaya seluruh santri yang berada di pondok dapat mengembangkan penyesuaian diri yang positif sehingga tidak menghadirkan problem-problem dalam proses pendidikan. Selain itu juga diperlukan bimbingan kepada pembimbing agar mereka dalam menjalankan tugas baik itu mendidik dan mendampingi santri dilakukan dengan sepenuh hati sehingga terciptanya suasana yang harmonis dan tercapainya pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjutan guna untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada penelitian ini. Karena peneliti menyadari dan pastinya masih banyak kekurangan-kekurangan pada santri dalam melakukan penyesuaian diri. Maka dari itu perlu adanya follow up.



Daftar Pustaka

- A, Geminastiti Purinami, Nurliana Cipta Apsari, and Nandang Mulyana. "Penyandang Disabilitas Dalam Dunia Kerja." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 1, no. 3 (2018): 234–244.
- Afifah, Salma, and Gazi Saloom. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self-Efficacy Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru." *Dialog* 41, no. 2 (2018): 139–150. Accessed January 12, 2023.
- Ahmad, Hariadi, and Aluh Hartati. "Penerapan Teknik Structure Learning Approach Dalam Meningkatkan Self Advocacy Mahasiswa Prodi Bk Ikip Mataram." *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (April 6, 2018).
- Alexander, Sherly Friszkilia, and Hetty Karunia Tunjungsari. "Pengaruh Mediasi Terhadap Pengalaman Sebelumnya Dengan Intensi Berwirausaha Sosial." *Jurnal Manajerial dan Kewirusahaan* 1, no. 3 (2019): 569–577.
- Alfayadl, Ahmad Fasya. "Konseling Individu: Implementasinya dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Baru." *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 6, no. 2 (November 16, 2022): 267–280.
- Amin, Alfauzan. "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (April 11, 2018): 106–125.
- Ardila, Risma Mila, Nurhasanah Nurhasanah, and Moh Salimi. "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, no. 0 (October 21, 2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ashari, Novita. "Kematangan Sosial Pada Remaja Di Panti Asuhan Fahmi Makassar." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 4, no. 1 (January 10, 2021): 30–39.
- Asikina Nurani Syam. "Penyesuain Diri Peserta Didik Di MI Nurul Ulum Bantul." UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Asmoro, Agung Rian, Andik Matulesy, and Tatik Meiyuntariningsih. "Kematangan Emosi, Kontrol Diri, Dan Perilaku Agresif Pada Anggota

- Korps Brigade Mobil Dalam Menangani Huru Hara.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 9, no. 1 (September 1, 2018): 39–48.
- Atmaja Prawira, Purwa. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Ayu Nuzulia Rahma. “Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan.” *Jurnal Psikoislamka* Vol. 8 No. 2 (2011).
- B. Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Kelima. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Binti Yasa, Rawdhah. “Penyesuaian Diri Anak Perempuan Dalam Menghadapi Perubahan Zaman.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1. No. 2 (September 2015).
- Chaerani, Rachma Fajri, and Anizar Rahayu. “Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause” 3, no. 2 (2019).
- Choirudin, Muchamad. “Penyesuaian Diri: Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12, no. 1 (2015): 1–20.
- Desmita, Dra. *Psikologi perkembangan peserta didik: panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Diana, Rifka Bella. “Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Adaptasi Melalui Realistic Mathematics Education (RME).” *Pediamatika* 1, no. 02 (May 10, 2019).
- Emzir. *Analisis data: metodologi penelitian kualitatif*. Ed. 1, cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Ginting, P. J. P. “Penyesuaian Diri Dalam Organisasi.” *Mpu Procuratio* 1, no. 2 Oktober (November 2, 2019): 219–225.
- Gustina Sari, Mudjiran, Syafni. “Pentingnya Pemahaman Perbedaan Individual (Individual Differences) Bagi Calon Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal CERDAS Proklamator* 8. No. 2 (Desember 2020).
- Hambali, Muhammad. “Implementasi Akad Wadi’ah Pada Tabungan Santri Mandiri Perspektif Fiqih Muamalah.” *Al-Astar* 1, no. 1 (March 18, 2022): 29–42.

- Handono, Oki Tri, and Khoiruddin Bashori. "Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru." *Empathy. Journal:eArticle*, Universitas Ahmad Dahlan, 2013.
- Hanurawan, Fattah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Haryono, Amirul Hadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Iswari, Ni Komang Anggun Sasmita, and Ni Made Ari Wilani. "Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di SMPN 1 Denpasar." *Jurnal Psikologi Udayana* (2019): 12–21.
- Joanne, P. M. Tangkudung. "Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Acta Diurna III*, No. 4 (2014).
- Khasanah, Uswatun. "Nilai Moral Dalam Sa al-Bambu Karya Sa'ud Al-Sanusi Adabiyat." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, No. 1 (2017).
- Kusnul Khotimah, Agrina, Jumaini. "Hubungan Motivasi Remaja Masuk Pesantren Dengan Kemampuan Adaptasi." *Jurnal Ners Indonesia* 10 No. 2 (March 2020).
- Laili Nur Aini. "Kemampuan Santri Baru Dalam Beradaptasi (Studi Analisis Terhadap Santri Baru Di Pondok Pesantren Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus)." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *EDISI* 2, no. 1 (June 30, 2020): 132–139.
- Maryam, Siti, and Fatmawati Fatmawati. "Kematangan Emosi Remaja Pelaku Bullying." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (June 22, 2018): 69–74.
- Masni, Harbeng. "Problematika Anak Dalam Penyesuaian Diri." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 2 (July 26, 2017): 41–52.
- Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Mulyaningsih, Azi, Wiwien Dinar Prastiti, and Mohamad Ali. "Menjadi Orangtua Asuh Santri Di Pondok Pesantren Berdasarkan Pengalaman Pengasuh Yang Belum Menikah." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

- Muna, Naeila Rifatil. "Pola-Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Di Lingkungan Kampus." *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 1, no. 2 (2016).
- Mustaqim, Muh. Ihwan. "Studi Pendidikan Karakter Nasionalisme Di Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara Mlangi, Sleman, Yogyakarta" (December 7, 2018).
- Naeila Rifatil Muna. "Pola-Pola Menyesuaikan Diri Mahasiswa di Lingkungan Kampus" 1. No. 2 (2012).
- Nasution, Evi Syafrida. "Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Pada Remaja Putri Yang Menikah Di Usia Muda." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm* 8, no. 2 (2019): 68–80.
- Ningrum, Putri Rosalia. "Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (January 17, 2013).
- Nur Alvira Bau, Laksmyn Kadir, Ramly Abudi. "Hubungan Tingkat Stres Remaja Dengan Kemampuan Beradaptasi Di Asrama Pondok Pesantren Sabrun Jamil." *Jurnal Jambura Journal of Epidemiology* 1, No. 1 (2022).
- Nurrohman, Heru. "Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 14, no. 1 (2014).
- Parmono. "Nilai Dan Norma Masyarakat." *Jurnal Filsafat* 1. No 23 (1995).
- Rahmayati, T. Elfira, and Zulkarnain Lubis. "Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 5, no. 2 (August 30, 2013): 43–49. Accessed January 12, 2023. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/784>.
- Ramanda, Peni, and Imalatul Khairat. "Perbedaan Kematangan Sosial Siswa Yang Berasal Dari Sekolah Homogen Dan Sekolah Heterogen." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 2, no. 4 (December 29, 2017): 148–156.
- Ramdhani, Neila. "Emosi Moral Dan Empati Pada Pelaku Perundungan Siber." *Jurnal Psikologi* 43, No. 1 (2016).
- Rini Risnawita S, M. Nur Ghufro. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Rivaie, Wanto. "Faktor Intelektual Yang Menentukan Kepribadian." *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 2, no. 1 (June 25, 2012).

- Salwa Sa'idah, dan Hermien Laksmiwati. "Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama Di Pondok Pesantren." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* Vol. 7, No. 2 (2017).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Suryadi, Suryadi, and Citra Imelda Usman. "Profil Penyesuaian Diri Siswa Di Smp Pembangunan Laboratorium Unp Padang." *Jurnal edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (October 15, 2018): 89–101.
- Sya'ban Maghfur. "Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 12, No. 1, (2018).
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2017).
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wiwin Pritaningrum, Meidiana Hendriani dan. "Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama." *Jurnal Psikologi dan Sosial* 2, No. 3 (Desember 2013).
- Yogi Setiawan F, Aceng Kosasih, Siti Komariah. "Pola Adaptasi Sosial Budaya Kehidupan Santri Pondok Pesantren Nurul Barokah." *Jurnal Sosietas* 5. No. 1 (2014).
- Yustinus Semiun, OFM. *Kesehatan Mental I*. Yogyakarta: Kanius, 2010.
- "Sejarah Bedirinya Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi." *Aswajanusantara.Blogspot.Com*, 2020.